

**PENGARUH TIME BUDGET PRESSURE, RISIKO KESALAHAN DAN  
KOMPLEKSITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT  
(Studi Empiris Pada KAP Made Sudarma, Thomas & Dewi Surabaya)**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**EKA RATNA AGUSTIN**

**NIM : 15310096**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MAHARDHIKA**

**SURABAYA**

**2019**

## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh *time budget pressure*, risiko kesalahan dan kompleksitas terhadap kualitas audit. Responden dalam penelitian ini adalah para auditor dan staf yang berhubungan dengan pekerjaan audit yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi Surabaya. Jumlah responden yang menjadi sampel penelitian ini adalah 41 responden yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi Surabaya. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *convenience sampling*, sedangkan metode pengolahan data yang digunakan peneliti adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *time budget pressure*, risiko kesalahan dan kompleksitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil uji Statistik F (table ANOVA<sup>a</sup>) menunjukkan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa *time budget pressure*, risiko kesalahan dan kompleksitas terhadap kualitas audit berpengaruh secara simultan (bersama-sama). Hasil uji regresi ditemukan bahwa Risiko Kesalahan Audit merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi Kualitas Audit. Hasil ini dapat dilihat dari standar coefficient beta sebesar 0,356.

**Keywords : Time Budget Pressure, Risiko Kesalahan, Kompleksitas, Kualitas Audit.**

## RESUME

### **PENGARUH TIME BUDGET PRESSURE, RISIKO KESALAHAN DAN KOMPLEKSITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT**

**(Studi Empiris Pada KAP Made Sudarma, Thomas & Dewi Surabaya)**

**Oleh : Eka Ratna Agustin**

#### **I. PENDAHULUAN**

Persaingan antar perusahaan semakin meningkat diiringi dengan berbagai masalah yang dihadapi oleh perusahaan di Indonesia. Dalam menghadapi masalah itu para pengelola perusahaan membutuhkan jasa akuntan, khususnya jasa akuntan publik. Akuntan dalam hal ini adalah auditor yaitu suatu profesi yang salah satu tugasnya melaksanakan audit terhadap laporan keuangan sebuah perusahaan dan memberikan opini atau pendapat terhadap saldo akun dalam laporan keuangan yang harus disajikan secara wajar sesuai SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau PABU (Prinsip Akuntansi Berterima Umum). Akuntabilitas publik sangat ditentukan oleh kualitas laporan audit yang dibuatnya.

Selama tahun 2004 sampai tahun 2009 sudah tercatat 52 kasus pelanggaran yang dilakukan oleh akuntan publik (Sukrisno Agoes, 2012). Aspek-aspek yang dilanggar tersebut antara lain terdiri dari karakteristik personal akuntan (5 kasus), pengalaman audit (6 kasus), independensi akuntan publik (7 kasus), penerapan etika akuntan publik (12 kasus) dan kualitas audit (22 kasus). Berdasarkan kasus-kasus yang telah tercatat tersebut, kasus paling banyak terjadi pada aspek kualitas audit. Seperti contoh kasus yang terjadi di Indonesia tahun 2011 tepatnya di Manado, KPK menangkap dua orang auditor BPK di Manado, Sulawesi Utara yaitu Munzir dan Bahar. Mereka menerima uang suap sebesar 600 juta dari Walikota Tomohon sebagai hadiah. Pemberian uang tersebut supaya hasil audit menyatakan wajar dengan pengecualian (WDP) pada laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) Tomohon. (<http://www.detiknews.com>, 8 September 2011).

Kualitas informasi yang meningkat akibat audit akan menimbulkan peningkatan kepercayaan dari publik, dalam hal ini terutama pihak-pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan. Laporan hasil audit (*audit report*)

dijadikan bahan pertimbangan oleh pengambil keputusan dalam menilai laporan *go public*. Syarat tersebut menyatakan bahwa perusahaan *go public* diharuskan untuk meminta opini audit dari auditor eksternal terhadap laporan keuangan yang akan dipublikasikan pada masyarakat luas. Hal ini dilakukan sebagai bentuk penjaminan atas kepercayaan publik pada perusahaan tersebut. Meskipun dalam sebuah teori dinyatakan bahwa audit yang baik adalah audit yang mampu meningkatkan kualitas informasi beserta konteksnya namun kenyataan di lapangan berbicara lain. Fenomena perilaku pengurangan kualitas audit (*Reduced Audit Quality Behaviours*) semakin banyak terjadi. Beberapa kasus pelanggaran etika auditor akhir-akhir ini membuktikan bahwa dalam praktiknya, auditor melakukan tindakan-tindakan yang dapat mengakibatkan kualitas laporan audit yang dihasilkan berkurang.

## II. KAJIAN PUSTAKA

*Auditing* adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang *independent*, terhadap laporan keuangan yang disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran Laporan keuangan tersebut (Sukrisna Agoes, 2012:4).

*Time budget pressure* atau tekanan anggaran waktu merupakan gambaran yang normal dari sistem pengendalian auditor. Biasanya setiap KAP membuat *time budget* dalam kegiatan pengauditan terhadap kliennya. Menurut Margheim et al (2005:26) dalam Purba P. Marisi (2012:44-45) "*Time budget pressure relates to the pressure experienced when trying to complete audit work within the budgeted audit time established by the auditing firm.*" Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dijelaskan bahwa adanya *time budget pressure* berkaitan dengan banyaknya tekanan auditor ketika akan menyelesaikan tugas audit dalam waktu yang dianggarkan yang ditetapkan oleh perusahaan audit.

Risiko kesalahan, ini artinya risiko harus dipertimbangkan oleh auditor pada saat perencanaan audit sebagai dasar yang memadai untuk mengevaluasi laporan keuangan secara keseluruhan yang disajikan dengan wajar atau tidak dalam semua

hal yang material, sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum (PABU). Auditor harus merencanakan auditnya sedemikian rupa, sehingga risiko audit dapat dibatasi pada tingkat yang rendah, yang menurut pertimbangan profesionalnya memadai untuk menyatakan pendapat terhadap laporan keuangan (Mulyadi, 2002:78).

Kompleksitas merupakan kualitas yang memungkinkan sesuatu tersusun dari sejumlah besar unsur yang diatur secara lebih ketat di antara unsur-unsur itu. Menurut Juwono dan Wahyudi (1999) dalam Regar H. Moenaf (2009:32), kompleksitas merupakan kadar tinggi rendahnya pengetahuan dan keahlian anggota-anggota organisasi yang diukur berdasarkan spesialisasi keahlian dan tingkat pendidikan dan atau pelatihan formal. Adanya perbedaan kadar tinggi rendahnya tersebut menghasilkan persepsi yang berbeda-beda antar individu dalam menilai suatu kompleksitas.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif merupakan penelitian deskriptif untuk mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat atau membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel (Nazir Moh., 2005:58). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga data-data yang dihasilkan dari penelitian dapat diukur dan dikonversikan terlebih dahulu kedalam bentuk angka dan dapat diolah dengan menggunakan metode statistik. Menurut Gendro Wiyono (2011:129), data kuantitatif merupakan data statistik yang berbentuk angka-angka baik yang secara langsung dari hasil penelitian maupun hasil pengolahan data kualitatif.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Penelitian ini mengambil populasi pada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi Surabaya di Surabaya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yang berarti adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2013:218-219). Metode *purposive sampling* digunakan karena dalam upaya memperoleh data tentang fenomena atau masalah yang akan diteliti memerlukan sumber data atau kriteria khusus berdasarkan penilaian tertentu, tingkat signifikansi tertentu. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah partner, manajer, auditor senior, supervisor, auditor junior dan staff khusus yang berhubungan dengan audit yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi Surabaya di Surabaya.

**Tabel 3.1**

**Operasional Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No.</b>
<i>Time Budget Pressure</i> ( $X_1$ )	• Tekanan Waktu	1. Anggaran Waktu Merupakan Keputusan Mutlak Dari Atasan	1
		2. Fokus Tugas Dengan Keterbatasan Waktu	2
		3. Keterbatasan Waktu Dalam Penugasan	3
		4. Pemenuhan Target Waktu Selama Penugasan	4
		5. Pengkomunikasian Anggaran Waktu	5
		6. Penyelesaian Pekerjaan Dengan Waktu Yang Sudah Ditentukan	6
Resiko Kesalahan ( $X_2$ )	• Resiko Bawaan	1. Akun-Akun Atau Transaksi Yang Sulit Di Audit.	1
		2. Pengamatan Laporan Audit Terdahulu	2
	• Resiko	3. Bukti Dan Efektifitas	3

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No.
	Pengendalian	Pengendalian Intern Klien 4. Teknik Dalam System Pengendalian	4
Resiko Kesalahan (X <sub>2</sub> )	• Resiko Deteksi	5. Pengujian Substantif Terhadap Resiko Usaha Klien 6. Perencanaan Penerimaan Tingkat Resiko	5 6
Kompleksitas Tugas (X <sub>3</sub> )	• Kesulitan Tugas  • Struktur Tugas	1. Auditor Mengetahui Kemampuannya Dalam Menyelesaikan Tugas 2. Ketidakjelasan Tugas 3. Rencana Dan Tujuan Yang Jelas 4. Tanggung Jawab Penugasan 5. Job Description 6. Kurangnya Alat Bantu Guna Menyelesaikan Tugas	1  2 3 4 5 6
Kualitas Audit (Y)	• Budaya Kerja KAP  • Keahlian Dan Kualitas Personal Staf Dan Partner Audit	1. Pentingnya Tanggung Jawab Dan Profesionalisme 2. Pentingnya Training Untuk Meningkatkan Karakter Personal Auditor 3. Selalu Mengacu Pada Kode Etik Dan SPAP 4. Perlunya Penelitian Atas Isu-Isu Akuntansi Dan Auditing Mutakhir	1 2 3 4

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No.
Kualitas Audit (Y)	• Efektivitas Proses Audit	5. Mendiskusikan Setiap Permasalahan Dengan Atasan	5
		6. Penerapan Teknik-Teknik Audit	6
		7. Prolehan Bukti Kompeten Sesuai Prosedur Audit	7
		8. Audit Field Sesuai SPAP Dan System Pengendalian Mutu	8
		9. Kertas Kerja Mengacu Pada Standar KKP KAP	9
		10. Opini Audit Sepenuhnya Mendukung Laporan Audit	10
	• Keandalan Dan Manfaat Laporan Audit	11. Perbedaan Pertimbangan Terait Adjustment Selalu Didiskusikan Dengan Atasan	11
		12. Temuan Audit Selalu Didiskusikan Dengan Klien	12

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan dua cara, yaitu studi kepustakaan (*Library Research*) dan studi lapangan (*Field Research*).

Studi Kepustakaan (*Library Research*), penelitian ini dilakukan untuk pengambilan data yang bersifat teori yang kemudian digunakan sebagai literatur penunjang guna mendukung penelitian yang dilakukan. Data ini diperoleh dari buku-buku sumber yang dapat dijadikan acuan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

Studi Lapangan (*Field Research*), dalam penulisan laporan ini, penulis mengambil data secara langsung pada objek penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, kuesioner.



### 3.4 Sumber dan Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian mengenai “Pengaruh *Time Budget Pressure*, Risiko Pesalahan Dan Kompleksitas terhadap Kualitas Audit pada KAP Made Sudarma, Thomas & Dewi Surabaya Made Sudarma, Thomas & Dewi Surabaya” adalah data sekunder dan primer.

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah pihak KAP.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan regresi berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS for *Windows 22.0*, setelah semua data-data dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang terdiri dari:

a. **Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian dan demografi responden. Statistik deskriptif menjelaskan skala jawaban responden pada setiap variabel yang diukur dari minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Disamping itu juga untuk mengetahui demografi responden yang terdiri dari kategori, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan sebagainya (Purwanto, S.K, 2012).

b. **Uji Kualitas Data**

Pengujian kualitas data yang dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner, maka kesediaan dan ketelitian dari para responden untuk menjawab setiap pertanyaan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Keabsahan suatu jawaban sangat ditentukan oleh alat ukur yang ditentukan. Untuk itu, dalam melakukan uji kualitas data atas data primer ini peneliti melakukan uji validitas dan uji reabilitas.

**c. Uji Asumsi Klasik**

- Uji Normalitas
- Uji Multikolinieritas
- Uji Heteroskedastisitas

**IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Statistik Deskriptif**

**Tabel 4.7**

**Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TBP.X1	41	1.00	3.00	2.1949	.52815
RKA.X2	41	1.33	3.00	2.3383	.40268
Komp.X3	41	1.00	3.00	2.0688	.52477
KA.Y	41	3.08	4.50	3.7256	.39315
Valid N (listwise)	41				

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat didekripsikan bahwa jumlah responden (N) ada 41. Dari 41 responden ini pada variabel independen, variabel *time budget pressure* (TBP.X1) memiliki nilai minimum 1, nilai maksimal 3, nilai mean 2,1949, dengan standar deviasi 0,52815, resiko kesalahan auditor (RKA.X2) memiliki nilai minimum 1,33, nilai maksimum 3, nilai mean 2,3383, dengan standar deviasi 0,40268, kompleksitas (Komp.X3) memiliki nilai minimum 1, nilai maksimum 3, nilai mean 2,0688, dengan standar deviasi 0,52477. Sedangkan pada variabel dependen kualitas audit (KA.Y) memiliki nilai minimum 1,50, nilai maksimum 2,75, nilai mean 2,2198, dengan standar deviasi 0,31128

## 4.2 Hasil Uji Kualitas Data

### 4.2.1 Hasil Uji Validitas

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Validitas Variabel *Time Budget Pressure***

Pertanyaan	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Kriteria
X1.1	0,648	0,316	Valid
X1.2	0,547	0,316	Valid
X1.3	0,737	0,316	Valid
X1.4	0,830	0,316	Valid
X1.5	0,648	0,316	Valid
X1.6	0,799	0,316	Valid

Sumber: data diolah

Variabel *time budget pressure* terdiri atas 6 butir pernyataan, dari ke-6 butir pernyataan adalah valid ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Tabel 4.9 di bawah ini menunjukkan hasil uji validitas dari variabel resiko kesalahan auditor dengan 41 sampel responden.

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Validitas Variabel Resiko Kesalahan Auditor**

Pertanyaan	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Kriteria
X2.1	0,583	0,316	Valid
X2.2	0,605	0,316	Valid
X2.3	0,588	0,316	Valid
X2.4	0,716	0,316	Valid
X2.5	0,592	0,316	Valid
X2.6	0,699	0,316	Valid

Sumber: data diolah

Variabel resiko kesalahan auditor atas 6 butir pernyataan, dari ke-6 butir pernyataan adalah valid ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Tabel 4.10 di bawah ini

menunjukkan hasil uji validitas dari variabel kompleksitas dengan 41 sampel responden.

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Validitas Variabel Kompleksitas**

<b>Pertanyaan</b>	<b>Nilair<sub>hitung</sub></b>	<b>Nilair<sub>tabel</sub></b>	<b>Kriteria</b>
X3.1	0,533	0,316	Valid
X3.2	0,809	0,316	Valid
X3.3	0,794	0,316	Valid
X3.4	0,824	0,316	Valid
X3.5	0,750	0,316	Valid
X3.6	0,791	0,316	Valid

Sumber: data diolah

Variabel kompleksitas terdiri atas 6 butir pernyataan, dari ke-6 butir pernyataan adalah valid ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Tabel 4.11 di bawah ini menunjukkan hasil uji validitas dari variabel kualitas audit dengan 41 sampel responden.

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit**

<b>Pertanyaan</b>	<b>Nilair<sub>hitung</sub></b>	<b>Nilair<sub>tabel</sub></b>	<b>Kriteria</b>
Y.1	0,527	0,316	Valid
Y.2	0,719	0,316	Valid
Y.3	0,493	0,316	Valid
Y.4	0,434	0,316	Valid
Y.5	0,430	0,316	Valid
Y.6	0,479	0,316	Valid
Y.7	0,472	0,316	Valid
Y.8	0,563	0,316	Valid
Y.9	0,707	0,316	Valid
Y.10	0,657	0,316	Valid

Y.11	0,590	0,316	Valid
Y.12	0,675	0,316	Valid

Sumber: data diolah

Variabel kualitas audit atas 12 butir pernyataan, dari ke-12 butir pernyataan adalah valid ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ).

#### 4.2.2 Hasil Uji Reabilitas

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji Reliabilitas *Time Budget Pressure***

Cronbach's Alpha	N of Items
.794	6

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 4.12 di atas terlihat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,794. Karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Maka dinyatakan bahwa variabel *time budget pressure* memiliki data yang reliabel dan instrumen penelitian ini bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama pula (konsisten).

**Tabel 4.13**

**Hasil Uji Reliabilitas Resiko Kesalahan Auditor**

Cronbach's Alpha	N of Items
.692	6

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 4.13 di atas terlihat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,692. Karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Maka dinyatakan bahwa variabel etika audit memiliki data yang reliabel dan instrumen penelitian ini bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama pula (konsisten).

**Tabel 4.14**

**Hasil Uji Reliabilitas Kompleksitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.843	6

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 4.14 di atas terlihat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,843. Karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Maka dinyatakan bahwa variabel pengalaman audit memiliki data yang reliabel dan instrumen penelitian ini bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama pula (konsisten).

**Tabel 4.15**

**Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Audit**

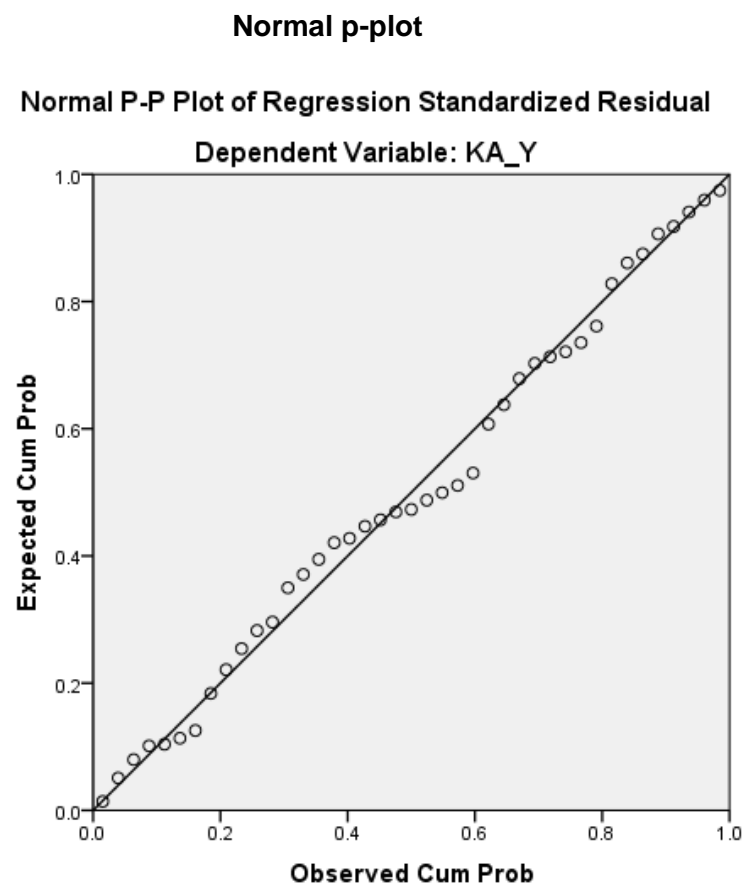
<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.807	12

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 4.15 di atas terlihat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,807, karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Maka dinyatakan bahwa variabel resiko audit memiliki data yang reliabel dan instrumen penelitian ini bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama pula (konsisten).

### 4.3 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

#### 4.3.1 Hasil Uji Normalitas



Gambar 4.2. Normal p-plot

Sumber: data diolah

Pada grafik *normal plot* terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena asumsi normalitas.

#### 4.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.16**

#### Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	65.773	4.833		13.609	.000		
	TBP_X1	-.440	.206	-.295	-2.135	.039	.928	1.078
	RKA_X2	-.695	.269	-.356	-2.584	.014	.937	1.067
	Komp_X3	-.445	.203	-.297	-2.198	.034	.973	1.028

a. Dependent Variable: KA\_Y

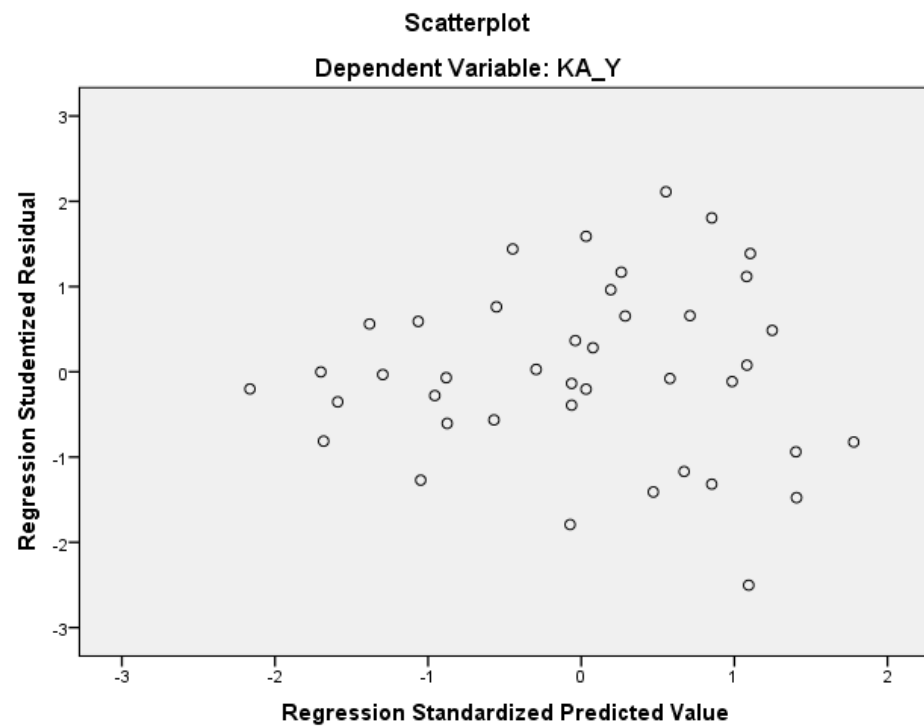
Sumber: data diolah

Pada table 4.16 di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai *Tolerance* mendekati angka 1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) disekitar angka 1. *Time budget pressure* (TBP\_X1) mempunyai nilai *tolerance* 0,928, resiko kesalahan audit (RKA\_X2) mempunyai nilai *tolerance* 0,937, kompleksitas (Komp\_X3) mempunyai nilai *tolerance* 0,973 dan *time budget pressure* (VIF) mempunyai nilai VIF 1,078, resiko kesalahan audit (RKA\_X2) mempunyai nilai VIF 1,067, kompleksitas (Komp\_X3) mempunyai nilai VIF 1,028. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tidak terdapat problem multikolinieritas.



### 4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scaterplot)



Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: data diolah

### 4.3 Hasil Uji Hipotesis

#### 4.3.1 Hasil Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.17**

#### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		<u>Coefficients<sup>a</sup></u>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	65.773	4.833		13.609	.000		
	TBP_X1	-.440	.206	-.295	-2.135	.039	.928	1.078
	RKA_X2	-.695	.269	-.356	-2.584	.014	.937	1.067
	Komp_X3	-.445	.203	-.297	-2.198	.034	.973	1.028

a. Dependent Variable: KA\_Y

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari koefisien regresi di atas, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 65,773 - 0,440 X_1 - 0,695 X_2 - 0,445 X_3$$

#### 4.3.2 Hasil Uji *Adjusted R*<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

**Tabel 4.18**

#### Hasil Uji *Adjusted R*<sup>2</sup> (Determinasi)

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.586 <sup>a</sup>	.343	.290	3.97517	2.339

a. Predictors: (Constant), Komp.\_X3, RKA\_X2, TBP\_X1

b. Dependent Variable: KA\_Y

Sumber: data diolah

#### 4.3.3 Hasil Uji t – Statistik

**Tabel 4.19**

#### Hasil Uji t – Statistik

		<u>Coefficients<sup>a</sup></u>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	65.773	4.833		13.609	.000		
	TBP_X1	-.440	.206	-.295	-2.135	.039	.928	1.078
	RKA_X2	-.695	.269	-.356	-2.584	.014	.937	1.067
	Komp_X3	-.445	.203	-.297	-2.198	.034	.973	1.028

a. Dependent Variable: KA\_Y

Sumber: data diolah

### 4.3.4 Hasil Uji F – Statistik

**Tabel 4.20**

**Hasil Uji Statistik F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	305.815	3	101.938	6.451	.001 <sup>b</sup>
	Residual	584.672	37	15.802		
	Total	890.488	40			

a. Dependent Variable: KA\_Y

b. Predictors: (Constant), Komp\_X3, RKA\_X2, TBP\_X1

Sumber: data diolah

## 4.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat dibuat suatu penjelasan sebagai berikut:

### 4.4.1. Analisis Pengaruh *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit

Variabel *time budget pressure* berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap kualitas audit, dikarenakan pada pada hasil Uji-t Statistik tingkat signifikansi untuk variabel ini adalah 0,039. Dengan keadaan tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh signifikan terhadap kualitas Audit. Nilai t yang bernilai -2,135 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat negatif terhadap variabel dependen (kualitas audit).

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andini Ika Setyorini (2011). Hasil dari pengujian hipotesis didalam penelitian ini menunjukkan bahwa, variabel tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, namun dengan adanya dari interaksi *variable moderating* pemahaman terhadap sistem informasi merubah arah menjadi positif. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh hasil penelitian Susmiyanti (2016) bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit. Akan tetapi hasil berbeda dengan

penelitian yang dilakukan oleh Astri Pramudianti (2016). Hasil penelitian menunjukkan Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengurangan Kualitas Audit

#### **4.4.2. Analisis Pengaruh Resiko Kesalahan Terhadap Kualitas Audit**

Variabel resiko kesalahan berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit, dikarenakan pada pada hasil Uji-t Statistiktingkat signifikansi untuk variabel ini adalah 0,014 dimana  $0,000 < 0,050$ . Dengan keadaan tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa resiko kesalahan berpengaruh signifikan terhadap kualitas Audit. Nilai t yang bernilai -2,584 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat negatif terhadap variabel dependen.dengan demikian bisa dijelaskan resiko audit berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Haugesti Diana, Andreas & Nur Azlina (2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku penurunan kualitas audit.Akan tetapi hasil berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Santa Ulina Sitorus (2016). Hasil penelitian menunjukkanbahwa *time pressure* dan *audit risk* berpengaruh positif secara signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit, *Time pressure*, *audit risk*, *professional commitment*, *review procedure and quality control* dan *self esteem in relation to ambition* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit

#### **4.4.3. Analisis Pengaruh Kompleksitas Terhadap Kualitas Audit**

Variabel kompleksitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit,dikarenakan pada pada hasil Uji-t Statistiktingkat signifikansi untuk variabel ini adalah 0,034. Dengan keadaan tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh signifikan

terhadap kualitas Audit. Nilai t yang bernilai -2,198 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat negatif terhadap variabel dependen (kualitas audit).

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andin Prasita dan Susmiyanti (2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kompleksitas audit mempunyai pengaruh negatif terhadap kualitas audit, tekanan anggaran waktu mempunyai pengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Andini Ika Setyorini (2011). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompleksitas audit dan variabel tekanan anggaran waktu berpengaruh negative terhadap kualitas audit, namun dengan adanya interaksi *variable moderating* pemahaman terhadap sistem informasi merubah arah menjadi positif.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti terkait pengaruh *Time Budget Pressure*, Resiko Kesalahan dan Kompleksitas terhadap Kualitas Audit maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dari tabel *coefficients<sup>a</sup>*, maka *Time Budget Pressure*, Resiko Kesalahan dan Kompleksitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kualitas audit.

#### a. Pengaruh *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit

Dari tabel 4.19 tersebut, dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi untuk variabel ini adalah 0,039. Dengan keadaan tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh signifikan terhadap kualitas Audit. Nilai t yang mempunyai nilai -2,135 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat negatif terhadap variabel dependen Kualitas Audit.

#### b. Pengaruh Resiko Kesalahan Terhadap Kualitas Audit

Dari tabel 4.19 tersebut, dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi untuk variabel ini adalah 0,014 dimana  $0,000 < 0,050$ . Dengan keadaan tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa resiko kesalahan berpengaruh signifikan terhadap kualitas Audit. Nilai  $t$  yang bernilai -2,584 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat negatif terhadap variabel dependen Kualitas Audit.

c. Pengaruh Kompleksitas Terhadap Kualitas Audit

Dari tabel 4.19 tersebut, dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi untuk variabel ini adalah 0,034. Dengan keadaan tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh signifikan terhadap kualitas Audit. Nilai  $t$  yang mempunyai nilai -2,198 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat negatif terhadap variabel Kualitas Audit.

2. Hasil uji Statistik F (*table ANOVA*<sup>a</sup>) menunjukkan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa *time budget pressure*, resiko kesalahan dan kompleksitas terhadap kualitas audit berpengaruh secara simultan (bersama-sama).
3. Hasil uji regresi ditemukan bahwa Resiko Kesalahan Audit merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi Kualitas Audit. Hasil ini dapat dilihat dari *standar coefficient beta* sebesar 0,356.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini serta hal-hal yang berhubungan dengan keterbatasan dalam penelitian ini, maka berikut ini saran yang dapat diberikan peneliti:

1. Bagi Kantor Akuntan Publik

- a. Berdasarkan data hasil penelitian, variabel *Time Budget Pressure* menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat negatif terhadap

variabel Kualitas audit. Dengan demikian bisa digambarkan tekanan anggaran waktu, Jadi semakin tertekan seseorang dengan waktu yang ditentukan maka semakin turun kinerjanya karna jika waktu yang diberikan begitu sempit maka akan ada beberapa pekerjaan yang akan terlewatkan untuk mengejar waktu yang telah di tentukan dan kualitas audit semakin menurun. Oleh karena itu, dalam menetapkan waktu penugasan audit harus dipertimbangkan dengan matang agar anggaran waktu yang ditetapkan untuk penugasan audit tidak dianggap memberatkan sehingga menghasilkan audit yang berkualitas.

- b. Berdasarkan data hasil penelitian, variabel Resiko Kesalahan menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat negatif terhadap variabel Kualitas Audit. Jadi semakin tinggi resiko audit maka kualitasnya semakin menurun. Sebaiknya melakukan peninjauan ulang terhadap kertas kerja auditor secara terus menerus perlu dilakukan untuk mendeteksi Resiko Kesalahan Audit yang mungkin dilakukan auditor selama pengerjaan audit.
- c. Berdasarkan data hasil penelitian, variabel Kompleksitas menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat negatif terhadap variabel Kualitas Audit. Dengan begitu bisa digambarkan bahwa semakin kompleks penugasan yang di tanggung oleh auditor maka semakin sulit untuk menyelesaikan tugas yang harus diselesaikanya dan menurunkan kualitas. Sebaiknya perlu adanya penambahan informasi-informasi dan kelengkapan tugas yang memadai sehingga dapat mengurangi tingkat kompleksitas tugas auditor.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya harus melakukan waktu yang tepat dalam penyebaran kuesioner, karena pada akhir tahun auditor melakukan tugas yang sibuk sehingga tidak fokus dalam menjawab kuesioner.

- b. Menambah Jumlah variabel baru selain dalam penelitian ini agar lebih mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Karena masih terdapat 71% yang mempengaruhi kualitas audit selain variabel penelitian ini, seperti pengetahuan akuntansi, bonus, pengalaman, perilaku disfungsional dan moderasi pemahaman terhadap sitem informasi
- c. Menggunakan alat uji yang lebih baik lagi agar menghasilkan data yang akurat.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan menggambarkan secara deskriptif variabel yang akan diteliti dan memperluas objek penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Ika Setyorini. 2011, Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Variabel *Moderating* Pemahaman Terhadap Sistem Informasi, Jurnal, Universitas Diponegoro Semarang.
- Arens, Alvin.A. Elder dan Beasley, 2011, *Auditing And Assurance*, Edisi 12, Salemba Empat, Jakarta.
- Arens, Alvin A. Randal dan Beasley, 2011, *Auditing And Assurance*, Edisi 12, Jilid 2, Salemba Empat, Jakarta.
- Arfan Ikhsan, 2008, Metode Penelitian Akuntansi Keperilakuan, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Astri, Pramudianti, 2016, Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Prosedur *Review*, Kontrol Kualitas Dan Karakteristik Personal Auditor Terhadap Perilaku Pengurangan Kualitas Audit, Jurnal, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Boynton, Wilian C. Dan Walter G. Kell, 2003, *Modern Auditing*, Edisi 7, John Willey and Sons, Inc, New York.
- Coram, Paul et al. 2004, *The Moral Intensity of Reduced Audit Quality Acts. Working paper*, The University of Melbourne, Australia.
- Detiknews.Com, (2011), KPK menangkap dua orang auditor BPK di Manado. Diakses dari <http://www.detiknews.com>, 8 September 2011
- Elder, Randal J. et al. 2012, Jasa Audit dan *Assurance*, Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia), Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Gendro Wiyono, 2011, Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0, Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ghozali, Imam 2011, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, Edisi 5, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

- Haugesti, Diana, Andreas & Nur Azlina, 2016, Pengaruh Tekanan Anggaran, Waktu, Risiko Audit, *Locus Of Control* Dan Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Penurunan Kualitas Audit (*Reduced Audit Quality Behavior*), Jurnal Akuntansi, Vol. 4, No. 2 : 176-188, Universitas Riau
- IAI Kompartemen Akuntan Publik, 2011, Standar Profesional Akuntan Publik, Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi, 2002, Auditing, Edisi 6. Jilid 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Nazir, Moh., 2005, Metode Penelitian, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Ni, Wayan Wiwin Intan Wintari, I Made Sukartha, I Dewa Nyoman Badera, 2015, Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, *Locus Of Control* Dan Komitmen Profesional Pada Perilaku Penurunan Kualitas Audit, Jurnal Buletin Studi Ekonomi, Vol. 20 No. 2, Universitas Udayana, Bali.
- Purba P. Marisi, 2012, Profesi Akuntan Publik di Indonesia, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Regar H. Moenaf, 2009, Mengenal Profesi Akuntan dan Memahami Laporrannya, Bumi Aksara, Jakarta.
- Rizky, Windar Amelia, 2016, Analisis Pengaruh Atribut-atribut Kualitas Audit Terhadap Kepuasan *Auditee*. Jurnal, Universitas Gadjah Mada.
- Santa, Ulina Sitorus, 2016, Pengaruh *Time Pressure*, *Audit Risk*, *Professional Commitment*, *Review Procedure And Quality Control* Dan *Self Esteem In Relation To Ambition* Terhadap Terjadinya Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (*Premature Sign Off*), JOM Fekon, Vol. 3 No. 1, Universitas Riau.
- Sugiyono, 2012, Statistika Untuk Penelitian, Cetakan ke-21, Alfabeta, Bandung.
- \_\_\_\_\_, 2013, Statistika Untuk Penelitian, Cetakan ke-21, Alfabeta, Bandung.
- Sukrisna Agoes, 2012, *Auditing* (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik), Edisi 4, Salemba Empat, Jakarta.

- Sukrisno Agoes, dan Estralita Trisnawati, 2012, *Praktikum Audit*, Seri 2, Salemba Empat, Jakarta.
- Sukrisno, Agoes dan Hoesada, 2012, *Bunga Rampai Auditing*, Salemba Empat, Jakarta.
- Susmiyanti, 2016, Pengaruh *Fee Audit*, *Time Budget Pressure* Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel *Moderating*, Jurnal, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sutedi, Adrian, 2011, *Good Corporate Governance*, Edisi Pertama, Sinar Grafika, Jakarta.
- Tim Penyusun, 2015, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*, STIE Mahardhika, Surabaya.
- Watkins, A.L., W.Hilison, dan SE Morecroft, 2004, *Audit Quality: A Synthesis of Theory and Empirical Evidence*. *Journal of Accounting Literature*